

Pengetahuan Pemilih Pilkada Minim

JOGJA--Pengetahuan pemilih akan sosok calon kepala daerah serentak pada 9 Desember mendatang masih minim. Banyak masyarakat yang tidak mengenal sosok mereka meski sudah berkampanye.

Padahal pemilihan kepala daerah (pilkada) secara langsung merupakan moment lima tahunan yang penting bagi masyarakat dalam menentukan siapa sosok kepala daerah yang akan menjadi pemimpin mereka selama lima tahun ke depan. Pilkada juga dapat menjadi instrumen demokrasi bagi masyarakat untuk dapat menyampaikan aspirasinya dengan memiliki calon kepala daerah yang sesuai dengan harapan dan cita-cita masyarakat.

"Untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap pemilu dan mengetahui kehendak nyata masyarakat, serta untuk memprediksi elektabilitas dari calon pemimpin, dibutuhkan

pengetahuan lebih jauh bagi masyarakat terkait dengan kriteria ideal calon kepala daerah pada pemilukada langsung, khususnya bagi masyarakat DIY," papar dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Erni Zuhriyati SS SIP MA dalam Presentasi Pemaparan Hasil Diserminasi Penelitian Prediksi Akhir Tahun Laboratorium Ilmu Pemerintahan UMY di kampus setempat, Jumat (4/12).

Dalam penelitian di Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Gunung Kidul, menurut Erni, pengetahuan masyarakat akan adanya pelaksanaan pemilukada langsung sangat penting dikembangkan. Selain itu masyarakat juga perlu mengenal kandidat-kandidat bakal calon kepala daerah, termasuk dalam visi dan misi.

"Hal itu diperlukan agar masyarakat mengetahui kara-

teristik calon kepala daerah harapan masyarakat," jelasnya.

Erni menambahkan, dari hasil penelitian terhadap 400 orang yang berasal dari Bantul, Sleman dan Gunungkidul, sebanyak 87 persen responden mengaku mengetahui adanya agenda pemilukada tersebut. Sementara 34 persen sisanya menjawab tidak mengetahui.

Dalam pemilukada tersebut, masyarakat sebenarnya ingin mengetahui secara jelas visi misi para calon. Bahkan hal itu paling diharapkan oleh masyarakat agar jadi prioritas calon kepala daerah dalam mengentaskan kemiskinan, pendidikan, dan kebudayaan.

"Sebesar 73 persen responden menjadikan dasar penilaian calon kepala daerah berdasarkan kapabilitas atau kemampuannya dalam memimpin. Sedangkan 35 persen responden masih menjadikan jenis kelamin tertentu sebagai prioritas masyarakat

dalam memilih calon kepala daerah, adapun jenis kelamin yang dijadikan pilihan responden mayoritas adalah laki-laki, dengan persentase 90 persen," jelasnya.

Erni menambahkan, Ilmu Pemerintahan UMY baik kepada penyelenggara pemilukada dan calon kepala daerah. Diantaranya mengoptimalkan penggunaan sarana-sarana sosialisasi yang dapat memudahkan masyarakat memahami dan memperoleh informasi dengan baik, sarana yang dapat digunakan meliputi baliho, spanduk, media cetak, dan bahkan kampanye.

Calon kepala daerah ketika terpilih nantinya diharapkan juga bisa memprioritaskan dan fokus pada program-program yang menjadi harapan masyarakat. Berdasarkan riset ini pula, terdapat tiga program prioritas harapan masyarakat.

"Diantaranya pengentasan kemiskinan, pendidikan, dan kebudayaan," untkannya.

Komisioner KPU DIY, Dr Guno Tri Tjahjoko MDiv MAP menambahkan, yang menjadi penggerak dalam menyukseskan Pemilukada tersebut tidak hanya dilakukan oleh KPU dan Bawaslu. Sebagai penyelenggara dan pengawas Pemilu, melainkan dibutuhkan peran aktif masyarakat dalam mengawal dan berpartisipasi aktif dalam Pemilukada.

"Yang punya kerja dalam pilkada ini adalah seluruh lapisan masyarakat, sedangkan KPU hanyalah sebagai penyelenggara. Diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam mengawal pemilukada ini, dan tidak hanya sekedar mengenal calon kepala daerahnya saja, tetapi juga mampu mengawali dari pra pilkada hingga pasca pilkada yaitu dengan menagih janji-janji calon kepala daerah terpilih berdasarkan janji kampanyenya, guna menciptakan kesejahteraan masyarakat lahir dan batin," imbuhnya. (ptu)

BANK BPD DIY

PEMBERITAHUAN

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah, dengan ini diberitahukan bahwa PT Bank BPD DIY telah membuka ATM baru dan merelokasi kantor beserta ATM sebagai berikut:

1. Pembukaan ATM :

ATM Kantor Kas Moyudan

Jl. Godean KM. 14,5 Ngijon, Sumberagung, Moyudan, Sleman

2. Relokasi Kantor dan ATM :

Kantor Kas Prawirotaman

Alamat Lama : Jl. Parangtritis No. 92 Yogyakarta

Alamat Baru : Jl. Parangtritis No. 55 Yogyakarta

Pelayanan di kantor baru mulai tanggal 7 Desember 2015

Demikian untuk diketahui

Yogyakarta, 5 Desember 2015

TTD
DIREKSI



www.bpddiy.co.id